

**INVENTARIS
ARSIP KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA
TAHUN 1989 – 2005**

TIM PENGOLAH

SUBDIT PENGOLAHAN ARSIP KONVENSIONAL SETELAH TAHUN 1945

**ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
JAKARTA
2010**

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan bahwa Arsip Nasional RI wajib melaksanakan pengelolaan arsip statis berskala nasional. Dalam rangka menjalankan kegiatan tersebut maka khasanah arsip statis yang ada di Arsip Nasional Republik Indonesia perlu diolah untuk dibuatkan daftar arsip, inventaris, atau guide sebagai jalan masuk atau *finding aids* yang digunakan oleh pengguna sebagai sarana penemuan kembali arsip yang dibutuhkan.

Dari sekian banyak khasanah arsip dan jenis arsip statis yang akan diolah salah satunya adalah arsip tekstual atau dalam bentuk kertas. Salah satu sarana yang akan dibuat adalah inventaris arsip Komite Olahraga Nasional Indonesia. Adapun informasi yang terkandung di dalamnya adalah tentang sejarah pendirian KONI, kegiatan dan sejarah penyerahan arsip statis. Dengan adanya inventaris arsip ini maka diharapkan dapat dijadikan sebagai jalan masuk bagi pengguna sekaligus sebagai salah satu wujud pelayanan kepada *public* yang dapat digunakan sebagai sumber penelitian, kesejarahan atau kepentingan lainnya.

Jakarta, Juni 2011

Plt. Direktur Pengolahan,

Drs. Imam Gunarto

PENDAHULUAN

1. SEJARAH KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA

Organisasi sepakbola berdiri dari hasil musyawarah utusan putra-putra Indonesia dari berbagai daerah bernama Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) pada tahun 1930, juga olahraga lainnya seperti atletik dan tenis menjadi cikal bakal organisasi olahraga yang terorganisir di tanah air tercinta ini. Hal ini merupakan tonggak berdirinya organisasi yang bersifat nasional di awal kemerdekaan yang dikenal dengan nama Komite Olimpiade Republik Indonesia (KORI). KORI berdiri Tahun 1947 diketuai oleh Sri Sultan Hamengku Buwono IX. Sebelum KORI terbentuk Top Organisasi telah membentuk Pekan Olahraga Republik Indonesia (PORI) di Solo yang diketuai oleh Widodo Sosrodiningrat.

Tidak lama kemudian KORI berganti nama menjadi Komite Olimpiade Indonesia (KOI) yang melahirkan awal tercapainya Pekan Olahraga Nasional (PON) I Tahun 1948. PORI pun melebur menjadi satu ke dalam KOI.

Olahraga tidak hanya berperan sebagai alat perjuangan dan perekat persahabatan antar bangsa saja, namun juga telah melebur dalam tingkat regional bahkan mendunia. Pada tingkat regional, Indonesia ikut berperan dalam melahirkan Badan Keolahraagaan Asia yaitu Federasi Asian Games, dan di tingkat dunia bergabung dalam IOC (*International Olympic Committee*).

Dalam rangka mempersiapkan ASEAN GAMES IV Tahun 1962, Pemerintah membentuk Dewan Asian Games Indonesia (DAGI). KOI ditunjuk sebagai badan pembantu DAGI dalam hubungan internasional. Pada tahun 1961, Pemerintah membentuk Komite Gerakan Organisasi (KOGOR) yang didirikan dalam rangka persiapan pembentukan tim nasional Indonesia.

Perubahan situasi politik di tanah air juga berpengaruh terhadap perkembangan di bidang olahraga. Hal ini mengakibatkan perubahan nama KOGOR menjadi Dewan Olahraga Republik Indonesia (DORI). Dan semua organisasi olahraga pun melebur dalam satu wadah disebut DORI.

Lahirnya orde baru membuat perubahan total pada DORI. Hal ini diakibatkan pada penilaian bahwa DORI tidak menampung aspirasi dari induk-induk organisasi

olahraga tersebut. Untuk melestarikan organisasi olahraga lahirlah Sekretariat Bersama yang dimotori oleh PSII, PASI, PELTI, PERTINA, PBSI, IKASI, PRSI, dan PABSI.

Dalam kurun waktu 4 bulan Sekretariat Bersama dan DORI telah mampu melahirkan konsep pertama mengenai kehadiran KONI melalui Keputusan Presiden No. 143 A dan 156 A tahun 1966.

Namun kehadiran Kepres ini tidak dapat memuaskan seluruh induk organisasi olahraga yang ada. Muncullah beberapa gagasan antara lain:

1. Organisasi gerakan olahraga dijadikan organisasi yang non governmental
2. Dalam hubungan dengan pemerintah, organisasi membantu pemerintah dalam perencanaan kebijakan umum bidang olahraga
3. Menumbuhkan system yang demokratis dalam kehidupan olahraga di tanah air.

Berdasarkan 3 landasan pemikiran tersebut, dibentuklah Panitia Perumus untuk merevisi Keppres No. 143A dan 156A Tahun 1966, yang kemudian dimatangkan oleh Panitia Kecil yang terdiri dari Sukanto Sayidiman Gatot Suwagio dan Ferry Sonnevile. Kemudian konsep dari Panitia Kecil ini di bawa ke dalam musyawarah olahraga pada 31 Desember 1966.

Pada musyawarah tersebut lahirlah Komite Nasional Olahraga Indonesia yang kita kenal sampai saat ini. Untuk mengukuhkan organisasi ini, Presiden Soeharto mengeluarkan Keputusan Presiden No. 57 Tahun 1967.

Sejak kelahiran organisasi ini, keanggotaanya pun semakin berkembang, baik induk organisasi olahraga maupun organisasi Badan Keolahragaan Fungsional. Saat ini KONI beranggotakan 43 Cabang Olahraga dan 7 Badan Fungsional.

KONI telah mengalami pergantian beberapa pemimpin yaitu Sri Sultan Hamengkubuwono IX (1966-1986), Surono (1986-1994), Wismoyo Arismunandar (1999-2003), Agum Gumelar (2003-2007), dan terakhir Rita Subowo (2007-sekarang).

KONI sendiri beralamat di Gedung Direksi Gelora Bung Karno, Jalan Pintu I Senayan, Jakarta 10270.

A. Visi dan Misi KONI

KONI mempunyai visi “menjadi organisasi yang modern, independen dan professional untuk membangun karakter unggul Bangsa Indonesia, memperkokoh persatuan dan kesatuan serta mengangkat harkat dan martabat bangsa melalui pembinaan olahraga prestasi. Sedangkan misinya adalah memberikan dukungan kepada pada atlet untuk mencapai puncak prestasi dan menanamkan nilai-nilai olimpiade agar menjadi sumber inspirasi bagi seluruh rakyat Indonesia.

B. Asas dan Dasar KONI

KONI merupakan organisasi olahraga nasional yang berasaskan Pancasila dan menjadikan Undang-undang 1945 sebagai landasan dasarnya.

C. Tujuan, Fungsi dan Tugas KONI

Anggaran Dasar KONI yang telah mengalami perubahan dan penyempurnaan selama 7 kali, terakhir dilakukan pada saat Musyawarah Olahraga Nasional Luarbiasa (Musornaslub) pada hari Senin, 30 Juli 2007 di Jakarta berdasarkan Keputusan Musyawarah Olahraga Nasional X KONI Tahun 2007 No. 05/Musornas/2007 di Jakarta tanggal 23 Februari 2007. Sesuai yang tertuang dalam Anggaran Dasar KONI, KONI mempunyai tujuan mewujudkan prestasi olahraga yang membanggakan, membangun watak, mengangkat harkat dan martabat kehormatan bangsa dalam rangka ikut serta mempererat, membina persatuan dan kesatuan bangsa, serta memperkukuh ketahanan nasional.

KONI mempunyai 2 fungsi yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia dan membina serta memperkukuh persatuan dan kesatuan bangsa melalui pembinaan olahraga secara nasional. Sedangkan fungsi yang kedua adalah memasyarakatkan olahraga prestasi yang dibina oleh anggotanya untuk mencapai prestari olahraga secara optimal.

Dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditentukan, KONI mempunyai tugas:

- 1) Membantu pemerintah dalam membuat kebijakan nasional dalam bidang pengelolaan, pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi pada tingkat nasional.

- 2) Mengoordinasikan induk organisasi cabang olahraga, organisasi olahraga fungsional serta komite olahraga provinsi dan komite olahraga kabupaten/kota.
- 3) Melaksanakan pengelolaan, pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi berdasarkan kewenangannya.
- 4) Melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan pekan olahraga tingkat nasional.
- 5) Membantu dan mendukung penyelenggaraan single event/kejuaraan-kejuaraan yang diselenggarakan oleh anggota.
- 6) Melaksanakan evaluasi dan pengawasan untuk mencapai konsistensi antara kebijakan dan pelaksanaan.
- 7) Menyebarkan semangat gerakan olimpiade.

2. SEJARAH ARSIP KONI

Khasanah arsip KONI diakuisisi oleh Arsip Nasional Republik Indonesia melalui Direktorat Akuisisi Arsip pada tanggal 11 Desember 2008 sebanyak 2 ML, tersimpan dalam 10 boks besar.

3. PENGATURAN ARSIP KONI

Pengaturan arsip KONI didasarkan pada fungsi dan kegiatan yang mengacu pada Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga KONI.

Adapun skema pengaturan arsipnya adalah sebagai berikut:

A. KESEKRETARIATAN

1. Perencanaan Program dan Anggaran
2. Media dan Humas
3. Promosi dan Pemasaran
4. Umum
 - a. Rumah tangga
 - b. Ketatausahaan
 - c. Keprotokolan

- d. Personalia
 - Penghargaan
 - e. Kesehatan
- B. KEBENDAHARAAN
- C. ORGANISASI
- 1. Hukum
 - 2. Kerjasama dan Hubungan antar Lembaga
 - a. Kerjasama Dalam Negeri
 - b. Kerjasama Luar Negeri
 - 3. Kesejahteraan Pelaku Olahraga
- D. PEMBINAAN PRESTASI
- 1. Pendidikan dan Penataran
- E. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
- 1. Pusat Data
- F. PERTANDINGAN
- 1. Pekan Olahraga Pelajar Nasional
 - 2. Pekan Olahraga Nasional (PON)
 - 3. Sea Games
 - 4. Asian Games
 - 5. Olympic Games
 - 6. Thomas & Uber Cup
 - 7. Sumo World Championships
 - 8. Golf Tournament

Setelah dilakukan kegiatan pengolahan arsip diketahui arsip KONI terdiri dari 206 nomor berkas yang tersimpan dalam 6 boks besar.

Dan pada akhirnya diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pembuatan inventaris ini.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman judul.....	i
Daftar Isi	ii
Kata Pengantar.....	iv
PENDAHULUAN	v
A. Sejarah Lahirnya Komite Nasional Olahraga Indonesia (KONI)	v
B. Sejarah Arsip KONI.....	viii
C. Pengaturan Arsip KONI.....	viii
DAFTAR PUSTAKA	x
DAFTAR ARSIP STATIS.....	1
A. KESEKRETARIATAN.....	1
1. Perencanaan Program dan Anggaran.....	1
2. Media dan Humas	1
3. Promosi dan Pemasaran.....	4
4. Umum	4
a. Rumah Tangga.....	4
b. Ketatausahaan.....	4
c. Keprotokolan	7
d. Personalia	10
- Penghargaan	11
e. Kesehatan.....	13
B. KEBENDAHARAAN	13
C. ORGANISASI	15
1. Hukum	16
2. Kerjasama dan Hubungan antar Lembaga.....	19
a. Kerjasama Dalam Negeri.....	19
b. Kerjasama Luar Negeri.....	20
3. Kesejahteraan Pelaku Olahraga	24
D. PEMBINAAN PRESTASI	26
1. Pendidikan dan Penataran.....	26

E. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	28
1. Pusat Data	28
F. PERTANDINGAN	28
1. Pekan Olahraga Pelajar Nasional	28
2. PON	28
3. SEA GAMES	29
4. ASIAN GAMES	30
5. OLYMPIC GAMES	31
6. THOMAS & UBER CUP	32
7. SUMO WORLD CHAMPIONSHIPS	32
8. GOLF TURNAMENT	32
INDEKS	33
DAFTAR SINGKATAN	37

A. KESEKRETARIATAN

1. PERENCANAAN PROGRAM DAN ANGGARAN

- 1 Surat-surat mengenai rapat dengar pendapat Komisi VII DPR RI dengan KONI mengenai pembicaraan RUU APBN 1998/1999 serta nota keuangan
28 Januari, 2 Februari 1998
Asli
1 sampul
- 2 Memo dari Subardi Suar S., Ketua PPL KONI Pusat kepada Sekretaris Jenderal KONI Pusat mengenai penyampaian rencana anggaran dan penyusunan laporan hasil kerja tahun 1999-2000.
21 September 1998
Tembusan
1 sampul
- 3 Bahan rapat mengenai tanggapan Ketua KONI Pusat mengenai RAPBN TA 2000 yang disampaikan dalam rapat dengar pendapat antara KONI Pusat dengan Komisi VI DPR RI
14 Maret 2000
Fotokopi
1 jilid
- 4 Surat dari u.b. Ketua Umum KONI Pusat, Sekretaris Jenderal Wakil II, Sekretaris Jenderal kepada Sekretaris Menpora mengenai penyampaian Rencana Program dan Anggaran KONI Pusat tahun 2006.
28 Juli 2005
Tembusan
1 sampul
- 5 Surat dari Sekjen KONI Pusat a.n. Ketua Umum KONI Pusat kepada Menpora RI mengenai penyampaian RKA-KL KONI Pusat tahun 2006, beserta lampiran.
28 Oktober 2005
Asli
1 sampul

2. MEDIA DAN HUMAS

- 6 Surat dari Komite Olah Raga Nasional Indonesia kepada para sponsor mengenai himbauan partisipasi dalam penerbitan buku "PROFIL SANG JUARA"
29 Oktober 1997

Pertinggal
1 sampul

DAFTAR SINGKATAN

AD/ART	: Rancangan Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga
AKORIN	: Akademi Olahraga Indonesia
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
BKNN	: Badan Koordinasi Narkotika Nasional
Cabor	: Cabang Olahraga
CD	: Compact Disk
Depdagri	: Departemen Dalam Negeri
DKI Jakarta	: Daerah Khusus Ibukota Jakarta
DPR RI	: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
FIK	: Fakultas Ilmu Keolahragaan
FOMI	: Federasi Olahraga Masyarakat Indonesia
HAORNAS	: Hari Olahraga Nasional
HUT	: Hari Ulang Tahun
IOC	: <i>International Olympic Committee</i>
ISOH	: <i>International Society of Olympic Historian</i>
ISSF	: <i>The Islamic Solidarity Sport Federation</i>
JICA	: <i>Japan International Cooperation Agency</i>
KONI	: Komite Olahraga Nasional Indonesia
Letjen	: Letnan Jenderal
Menpora	: Menteri Pemuda dan Olahraga
Mensos	: Menteri Sosial
MPR	: Majelis Permusyawaratan Rakyat
Musornaslub	: Musyawarah Olahraga Nasional Luar Biasa
NOC	: National Olympic Committee
OCA ISC	: <i>OCA Information and Statistics Committee</i>
PACMAN	: Program After Care Masyarakat Anti Narkoba
PB PABBSI	: Pengurus Besar Angkat Besi, Binaraga, Angkat Berat Seluruh Indonesia
PB PTMSI	: Pengurus Besar Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia
PB/PP	: Pengurus Besar/Pengurus Pusat
Pengda	: Pengurus Daerah
PEPABRI	: Persatuan Purnawirawan dan Warakawuri Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
PON	: Pekan Olahraga Nasional
POPNAS	: Pekan Olahraga Pelajar Nasional
PPL	: Pusat Pengendalian Latihan
Raparnas	: Rapat Paripurna Nasional
RAPBN	: Rencana Anggaran, Pendapatan dan Belanja Negara
Rapim	: Rapat Pimpinan
RI	: Republik Indonesia
RKA-KL	: Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian dan Lembaga

UU SKN : Undang-undang Sistem Keolahragaan Nasional
RRC : Republik Rakyat Cina
RUU : Rancangan Undang-undang
SIWO-PWI : Seksi Wartawan Olahraga - Persatuan Wartawan Indonesia

SKN : Sistem Keolahragaan Nasional
SMU : Sekolah Menengah Umum
SOCOG : *Sydney Organising Committee for The Olympic Games*
TMII : Taman Mini Indonesia Indonesia
TPI : Televisi Pendidikan Indonesia
Wakatum : Wakil Ketua Umum
YPAB : Yayasan Prestasi Anak Bangsa
YPOI : Yayasan Penggemar Olahraga Indonesia

INDEKS

Agum Gumelar	: 60, 61, 62
Akademi Olahraga Indonesia	: 86, 122, 166
Ananda Mikola	: 55, 58
Andrew Minoque	: 154
Anindita H. Axioma	: 31
Argentina	: 144
Arie Sudewo, Letjen Purn.	: 87
Asian Games	: 191, 192, 193, 194, 195, 196
Athena	: 157, 201
B. Hutagalung, Drs. H.M.	: 86
Badan Koordinasi Narkotika Nasional	: 118
Bahrul Alam	: 91
Bambang Kridasuwarso, Drs. M.Pd	: 114
Bandara Tjilik Riwut	: 119
Bangkok	: 194
Barcelona	: 61, 198
BJ. Habibie, Prof. DR. Ing	: 29
Bob Hasan	: 107
Bona Beding	: 85
Brunei Darussalam	: 187
Busan	: 195
Cucu Sundara	: 158
Diby Widodo, Letjen Pol.	: 25
Djohar Arifin Husin, Prof. Dr. Ir.	: 113
Doha	: 196
Erwin Abdullah	: 112
Federasi Binaraga Indonesia	: 98
Filipina	: 190
Gelanggang Olahraga Bung Karno	: 39
Harsuki MA, Dr.	: 11
Hirosima	: 193
Husein Argasasmita, MA, Dr. H.	: 32, 40, 108, 109, 120, 135
Imam Suyadi, Prof.	: 172
Indra Kartasasmita	: 33, 131

Iran	: 18
Jacques Rogge, DR.	: 62
Jakarta	: 16, 29, 57, 96, 114, 178
Jamaika	: 143
James Arthur	: 136
Jane M. Ratu	: 29
Jawa Timur	: 65, 166
Jepang	: 34, 139
Johann Olav Koss, Mr.	: 140
Justika S. Baharsjah, Prof. Dr. Ir. Hj	: 24
Kantor Akuntan Publik Rodi	: 125
Kartamulja, Budiman dan Rekan	
Kazakstan	: 160
Kish Island	: 33
Korea	: 34
Kuala Lumpur	: 188
Kuba	: 128
Lisa Banunaek	: 135
M. Hasan	: 202
Manila	: 183
Medan	: 177
Moskow	: 142
MS. Anita L De Frantz	: 129
MS. Beatrix Hurst	: 153
Museum Olahraga TMII	: 7
Myrna R. Soekasah, Dra.	: 30
New Delhi	: 191
Olimpiade	: 203
Olympic Games	: 198, 199, 200, 201, 202
Paris	: 203
Persatuan Wartawan Indonesia	: 117
Piala Thomas dan Uber	: 204
PON	: 23, 178, 179, 180, 181
Poppy P. Haryono Isman	: 56
PT. Balianta Sumber Mas	: 90
PT. Karya Pirganaya Perdana	: 90
PT. Merpati Nusantara Airlines	: 121

PT. TV Indosiar	: 177
R. Sunggono, SH	: 60
Rofer Paoletti, Mr.	: 9
Roman Inshakov	: 160
RRC	: 17, 202
Rudolf S. Warouw	: 34, 81, 85, 136, 150, 153, 154, 166, 169, 197
Rusia	: 142
Sea Games	: 182, 183, 184, 185, 186, 187, 188, 189, 190
Semarang	: 41
Seoul	: 30
Setya Novanto, Drs.	: 49
Sidoarjo	: 116
Singgih	: 25
SMU Olahraga	: 116
Solo	: 40
Soraya Perucha	: 135, 138
Spanyol	: 198
Sri Hastuty Merdiko	: 135, 140
Sri Sudono Sumarto, Mr.	: 170
Subardi Suar, S	: 2
Sulawesi Selatan	: 112
Sumatera Selatan	: 181
Sumo World Championships	: 205
Surabaya	: 180
Sutarto, Drs.	: 46
Sydney	: 151, 200
Tb. Suchadjat	: 89
Thomas P. Rosandich Ph.D	: 73
Universitas Indonesia	: 126
Universitas Negeri Jakarta	: 124
Vietnam	: 189
Wismoyo Arismunandar	: 24, 25, 56, 58, 72, 73, 85, 95
Yaman	: 147
Yan Soebiyantho	: 156

Yassine Yousti, Mr. : 169
Yayasan Anugerah Prestasi : 74, 75
Yayasan KONI : 12, 24, 91, 95, 96, 101

Yayasan Penggemar Olahraga : 86, 122
Indonesia
Yayasan Perisai Bangsa : 81
Yayasan Prestasi Anak Bangsa : 173
Yayasan Sad Satria Bhakti : 91
Yayasan Supersemar : 32, 89